

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis praktik dan keterampilan. Dalam sistem pendidikan vokasi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori yang diperoleh di ruang perkuliahan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung di dunia kerja. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran tersebut adalah melalui kegiatan magang industri. Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata, memahami proses operasional suatu instansi atau perusahaan, serta mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lapangan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

Salah satu instansi yang menjadi tempat pelaksanaan magang adalah Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi yang berlokasi di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. PPN Prigi merupakan pelabuhan perikanan yang memiliki peran strategis sebagai pusat kegiatan perikanan tangkap di wilayah pesisir selatan Jawa Timur. Berbagai aktivitas perikanan berlangsung di pelabuhan ini, mulai dari pendaratan hasil tangkapan, pelayanan kapal perikanan, pelelangan ikan, hingga distribusi hasil perikanan ke berbagai daerah. Selain mendukung aktivitas nelayan, keberadaan PPN Prigi juga berperan penting dalam menjamin ketersediaan bahan baku bagi berbagai usaha pengolahan hasil perikanan yang berkembang di sekitar kawasan pelabuhan.

Ikan merupakan salah satu komoditas pangan yang memiliki nilai gizi tinggi karena mengandung protein hewani, asam lemak omega-3, vitamin, dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan. Tingginya kandungan gizi tersebut menjadikan ikan sebagai sumber pangan yang penting bagi masyarakat. Namun, ikan termasuk bahan pangan yang mudah mengalami kerusakan karena memiliki kadar air dan protein yang tinggi. Setelah ditangkap, mutu ikan dapat menurun dengan cepat

akibat aktivitas mikroorganisme, enzim, dan reaksi kimia yang menyebabkan pembusukan. Kondisi ini mengharuskan adanya penanganan dan pengolahan yang tepat agar kualitas ikan tetap terjaga, daya simpan menjadi lebih lama, serta nilai ekonominya dapat meningkat.

Salah satu bentuk pengolahan hasil perikanan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pesisir adalah pemindangan ikan. Pemindangan merupakan metode pengolahan tradisional yang dilakukan melalui proses penggaraman dan perebusan ikan hingga matang. Metode ini relatif sederhana, membutuhkan biaya produksi yang terjangkau, serta mampu memperpanjang daya simpan ikan dibandingkan dengan ikan segar. Selain itu, produk ikan pindang memiliki cita rasa khas yang banyak diminati masyarakat sehingga memiliki nilai ekonomi yang cukup baik. Kegiatan pemindangan juga berperan dalam mengurangi kerugian akibat pembusukan ikan serta meningkatkan nilai tambah hasil tangkapan nelayan.

Salah satu sentra pemindangan yang berkembang di sekitar kawasan PPN Prigi adalah Sentra Pemindangan Ikan Bengkorok yang berada di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Sentra ini memanfaatkan hasil tangkapan nelayan yang didaratkan di PPN Prigi sebagai bahan baku utama dalam proses produksi. Pada kondisi tertentu, seperti musim paceklik atau ketika pasokan ikan segar terbatas, kebutuhan bahan baku juga dipenuhi melalui ikan beku yang tersedia di cold storage pelabuhan maupun dari pemasok luar daerah. Proses pemindangan yang dilakukan meliputi beberapa tahapan, yaitu pemisahan ikan, pereyangan, pengantetan, perebusan, pendinginan, hingga pemasaran produk. Rangkaian proses tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara aktivitas perikanan tangkap di pelabuhan dengan kegiatan pengolahan hasil perikanan di sentra pemindangan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan magang di PPN Prigi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung hubungan antara aktivitas perikanan tangkap dengan industri pengolahan hasil perikanan. Sentra Pemindangan Ikan Bengkorok dipilih sebagai objek pengamatan karena memiliki peran penting dalam pemanfaatan hasil tangkapan nelayan melalui proses pengolahan yang mampu meningkatkan nilai tambah produk perikanan. Oleh

karena itu, pengamatan terhadap proses pemindangan ikan Bengkorok menjadi penting untuk mengetahui tahapan pengolahan, pemanfaatan bahan baku, serta kontribusinya terhadap peningkatan nilai ekonomi hasil perikanan dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan kegiatan magang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan yang terjadi di perusahaan atau lingkungan kerja. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan dan sekaligus melakukan serangkaian yang sesuai dengan bidang keahliannya. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Memahami tahapan proses pemindangan ikan mulai dari pemisahan bahan baku, pereyengan, pengantetan, perebusan, pendinginan, hingga distribusi.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan penanganan dan pengolahan hasil perikanan.
3. Menambah pengalaman kerja serta pemahaman mengenai kondisi nyata di dunia industri pengolahan ikan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat dari dilaksanakannya kegiatan magang ini diantara lain :

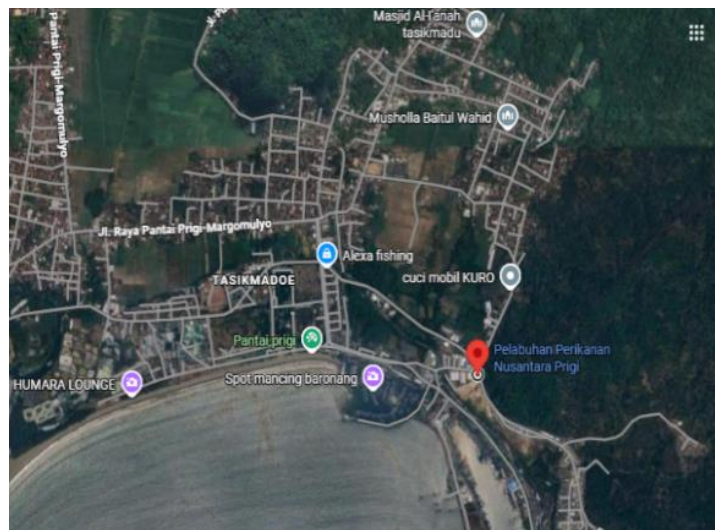
1. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman langsung bagi mahasiswa mengenai proses pengolahan hasil perikanan khususnya pemindangan ikan secara nyata di lapangan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis proses produksi pada industri pengolahan hasil perikanan skala sentra.

3. Memberikan gambaran mengenai penerapan proses pengolahan ikan yang baik sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah.

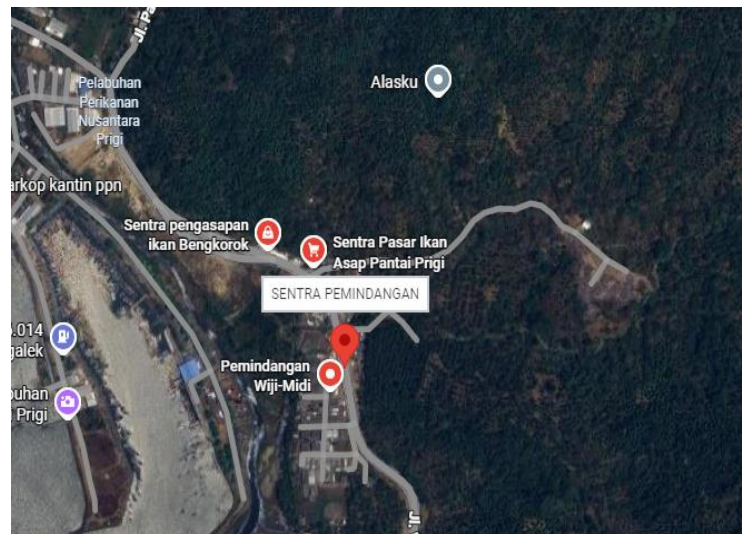
1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilakukan selama 4 (empat) bulan yang dimulai dari tanggal 2 februari 2026 – 5 juni 2026. Lokasi untuk melaksanakan kegiatan magang terdiri dari dua lokasi antara lain berada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dan Sentra Pemindangan Ikan “Bengkorok” yang beralamat di Jl. Raya Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Jawa Timur.



Gambar 1. 1 Lokasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi



Gambar 1. 2 Lokasi Sentra Pemindangan Ikan “Bengkorok”

1.3.2 Jadwal Kerja

Selama pelaksanaan magang di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi, penulis memperoleh pengalaman praktik pada berbagai bidang operasional, administrasi, dan pengolahan hasil perikanan. Pada minggu pertama, kegiatan diawali dengan apel pagi dan pengarahan, dilanjutkan survei lapang di cold storage, pengamatan proses pengemasan ikan layur, pencatatan data keluar masuk ikan, serta membantu kegiatan di bagian operasional. Minggu kedua diisi dengan kegiatan administrasi kesyahbandaran, seperti pendataan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Pembekalan Kapal, pembuatan billing dan nota pembayaran jasa tambat labuh, pencatatan data keluar masuk ikan, mengikuti penandatanganan perjanjian kerja sama antara pihak pelabuhan dengan perusahaan, serta doa bersama menyambut bulan Ramadan. Pada minggu ketiga, kegiatan sempat terhenti karena cuti bersama dan libur Tahun Baru Imlek, namun penulis tetap melakukan pengajuan judul laporan magang, pencatatan data keluar masuk ikan, serta membantu pembuatan sampul arsip dan pencetakan dokumen.

Minggu keempat difokuskan pada observasi proses pengemasan ikan lemadang dan pencatatan data keluar masuk ikan secara rutin. Memasuki minggu

kelima, penulis melakukan penginputan data produksi dan nilai produksi ikan dari berbagai tahun, pencatatan data keluar masuk ikan bulan Desember 2025, serta penyusunan laporan statistik time series lima tahunan PPN Prigi. Pada minggu keenam, kegiatan meliputi penginputan data produksi perikanan dan laporan statistik tahunan, kunjungan ke CV Wahana, observasi proses pengolahan fillet ikan patin, serta mengikuti apel siaga menjelang bulan Ramadan. Minggu ketujuh dan kedelapan merupakan masa libur Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah sehingga tidak terdapat kegiatan magang. Setelah libur, pada minggu kesembilan penulis mengikuti apel pagi dan halal bihalal, melakukan pengamatan kualitas air dan kondisi lingkungan di Kolam Timur, TPI Barat, dan cold storage, serta memantau pembekalan, pemberian nama, dan kedatangan kapal. Minggu kesepuluh diisi dengan kegiatan absensi kapal, penginputan data jenis alat tangkap ke dalam spreadsheet, penginputan bukti serah terima buku pelaut perikanan, serta pemantauan kegiatan kedatangan, pembongkaran, dan perbaikan kapal. Pada minggu kesebelas, penulis melakukan pemantauan kedatangan kapal, menginput data kedatangan kapal tahun 2025, melaksanakan survei dan wawancara di Sentra Pemindangan Bengkorok, merekap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal bulan Maret, membuat folder data kapal, memindahkan kode QR kapal ke aplikasi Canva, serta mengikuti proses pemindangan ikan. Minggu kedua belas diisi dengan pembuatan dan penginputan data buku pelaut, mempelajari sistem E-PIT, menginput data penerbitan, pembekalan, dan data kapal pelabuhan, mengikuti agenda tahunan Labuh Laut Larung Sembonyo, serta mengamati proses pemindangan ikan.

Pada minggu ketiga belas, penulis memantau kedatangan kapal, mempelajari pengolahan data dari sistem E-PIT ke aplikasi Teman SPB, memantau kedatangan dan keberangkatan kapal melalui CCTV, serta menginput Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal. Minggu keempat belas difokuskan pada pencetakan dan pengarsipan SKP awal tahun, membantu dokumentasi kegiatan, melakukan kunjungan lapang ke CV Wahana, dan memperdalam pemahaman mengenai proses pemindangan. Selanjutnya, pada minggu kelima belas penulis membuat desain sertifikat dan konten menggunakan Canva, membantu

dokumentasi kegiatan, serta mengikuti proses fillet ikan patin di CV Wahana, dengan kegiatan yang disesuaikan pada hari libur Kenaikan Isa Almasih dan cuti bersama. Pada minggu keenam belas, kegiatan magang ditutup dengan mengikuti kerja bakti di area dermaga dan helipad, menginput data kepegawaian serta sertifikat pegawai ke dalam sistem MyASN, membantu dokumentasi humas, dan melakukan diskusi atau sharing bersama staf CV Wahana sebagai bentuk evaluasi sekaligus menambah wawasan mengenai pengelolaan usaha dan administrasi di bidang perikanan. Pada minggu ketujuh belas, kegiatan magang diakhiri dengan pemaparan hasil magang yang telah dilaksanakan selama berada di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Prigi sebagai bentuk evaluasi dan penyampaian capaian kegiatan kepada pembimbing lapang, serta melanjutkan penginputan data kepegawaian ke dalam sistem MyASN untuk mendukung penyelesaian administrasi kepegawaian.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu secara langsung mengikuti kegiatan yang berada di lokasi magang utamanya pada bidang produksi perikanan. Bentuk dari kegiatan dan metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara diantaranya :

1. Metode observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek, peristiwa, atau fenomena di lapangan secara sistematis disertai pencatatan. Melalui observasi, peneliti memperoleh data faktual berdasarkan kondisi nyata tanpa manipulasi (Hasanah, 2017). Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapang serta mengikuti kegiatan tersebut untuk memahami lebih detail mengenai suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan oleh pihak tempat magang.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau persepsi responden (Rachmawati, 2007). Metode wawancara ini dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada narasumber seperti pembimbing lapang maupun pihak yang bersangkutan dengan kegiatan magang. Dengan melakukan kegiatan wawancara diharap dapat mendapat informasi sebanyak banyaknya sesuai dengan kebutuhan lalu dapat dicocokkan dengan kondisi nyata dilapang yang dilakukan.

3. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber tertulis (Roesadhi, 2024). Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara mencari melalui dokumen, jurnal, malah atau sumber informasi yang berupa laporan laporan terdahulu. Kegiatan pengumpulan data melalui studi pustaka dapat dilakukan dengan membaca literatur yang tersedia baik secara online seperti e-book maupun offline seperti buku ataupun majalah dan lain sebagainya.